



Universitas

Esa Unggul

Universita

Esa U

LAMPIRAN



Universitas

Esa Unggul

Universita

Esa U



Universitas

Esa Unggul

Universitas Esa Unggul

Universita

Esa U

Lampiran 1 Lembar Persetujuan Kuesioner

FORMULIR INFORMED CONSENT

(Pertanyaan Ketersediaan Menjadi Responden)

Kepada Yth, Responden

di Tempat

Dengan Hormat

Saya mahasiswi S1 program studi kesehatan masyarakat Universitas Esa Unggul Jurusan K3

Nama : Didya Fitriana Larasati

NIM : 20160301416

Bogor, 27 November 2018

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Tertusuk jarum Pada Perawat di Ruang Rawat Inap RS PMI Bogor Tahun 2018”. Adapun segala informasi yang saudara/I berikan akan dijamin kerahasiaan karena itu saudara/I bebas untuk mencantumkan nama atau tidak. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti meminta ketersediaan sudara/I untuk mengisi kuesioner ini dengan mendatangani kolom dibawah ini.

Atas ketersediaanya dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Responden

Peneliti

Lampiran 2 Lembar Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KEJADIAN TERTUSUK JARUM PADA PERAWAT
DI RUANG RAWAT INAP RS PMI BOGOR TAHUN 2018**

Petunjuk pengisian:

Mohon dengan hormat bantuan dan ketersediaan saudara untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada. Hanya ada satu jawaban. Pilihlah yang paling tepat dengan memberi tanda (X).

Nomor Responden

I. Karakteristik Responden

1. Umur :
3. Bekerja diruangan :
4. Lamanya Kerja :

II. Perilaku Perawat Terhadap Kejadian Terusuk Jarum

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (X). Dengan pilihan jawaban: Sangat tidak setuju, Tidak setuju, Netral, Setuju dan Sangat setuju.

No.	Pertanyaan	Sangat tidak setuju (1)	Tidak setuju (2)	Setuju (3)	Sangat setuju (4)
1.	Saya menggunakan sarung tangan sebelum melakukan tindakan yang menggunakan jarum suntik				

2.	Setelah memberikan suntikan saya langsung membuang jarum suntik ke <i>Safety box</i>				
3.	Saya menyiapkan <i>safety box</i> sebelum melakukan tindakan yang menggunakan jarum suntik				
4.	Saya meletakan <i>safety box</i> dibawah troli				
5.	Saya tidak melakukan penutupan jarum suntik (<i>recapping</i>) setelah memberikan suntikan				
6.	Bila terpaksa penutup kembali saya melakukannya dengan satu tangan (<i>scooping</i>)				
7.	Saya menyiapkan alat bantu (nampan kecil) sebelum melakukan tindakan yang memakai jarum				
8.	Saya membuang <i>safety box</i> setelah terisi $\frac{3}{4}$ penuh				
9.	Saya tidak meninggalkan jarum suntik bekas pakai dalam keadaan terbuka satu wadah dengan peralatan suntik				

10.	Saya tidak meninggalkan jarum suntik di lingkungan sekitar pasien				
11.	Bila harus memasang jarum suntik kembali saya menggunakan klem arteri				
12.	Saya meminta bantuan teman untuk melakukan tindakan yang menggunakan jarum pada pasien yang tidak kooperatif				
13.	Saat melakukan prosedur terkait benda tajam (jarum suntik) saya melakukannya dengan hati-hati				
14.	Saya mengetahui SOP tentang penggunaan jarum suntik				
15.	Saya melakukan pengecekan setelah tertusuk jarum suntik				

III. PERTANYAAN MASA KERJA

Berapakah masa kerja perawat anda di RS PMI Bogor?

- a. < 3 Tahun
- b. > 3 Tahun

IV. PERTANYAAN SIKAP KERJA

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (X). Dengan pilihan jawaban: Sangat tidak setuju, tidak setuju, Netral, Setuju dan Sangat setuju

No.	Pertanyaan	Sangat tidak setuju (1)	Tidak setuju (2)	setuju (3)	Sangat setuju (4)
1.	Keselamatan kerja di rumah sakit untuk melindungi petugas dari kecelakaan kerja?				
2.	Kecelakaan kerja dapat terjadi di ruang rawat inap akibat buruknya pengetahuan tenaga keperawatan dan lingkungan kerja yang tidak aman saat melakukan tindakan ke pasien?				
3.	Pemakaian sarung tangan pada tenaga keperawatan di ruang rawat inap dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja pada saat melakukan tindakan ke				

	pasiens?				
4.	Pemakaian sepatu hak tinggi atau sepatu yang bukan bertapak karet saat bekerja dapat menyebabkan terjatuh atau terpeleset pada saat bekerja di ruang rawat inap.				
5.	Pemakaian sarung tangan saat melakukan penyuntikan dan pemasangan infus ke pasien dapat menghindari perawat tertusuk jarum.				
6.	Penutupan jarum suntik dengan metode satu tangan dapat menghindari tenaga keperawatan tertusuk jarum suntik.				
7.	Pemakaian kain atau kassa pelindung jari atau alat khusus saat memetahkan ampul dapat menghindari tenaga keperawatan terkena pecahan kaca ampul di jari tangan.				
8.	Penggunaan stop kontak listrik tambahan pada alat sterilisator dapat mencegah terjadinya kontak arus listrik				

	di ruang rawat inap.				
9	Kelalaian keperawatan menerapkan <i>operasional prosedur</i> tenaga dalam <i>standar</i> tindakan dapat menimbulkan terjadinya kecelakaan kerja di ruang rawat inap.				
10.	Mengumpulkan dan memindahkan kantung sampah padat dapat menyebabkan kecelakaan kerja bagi tenaga keperawatan di ruang rawat inap				

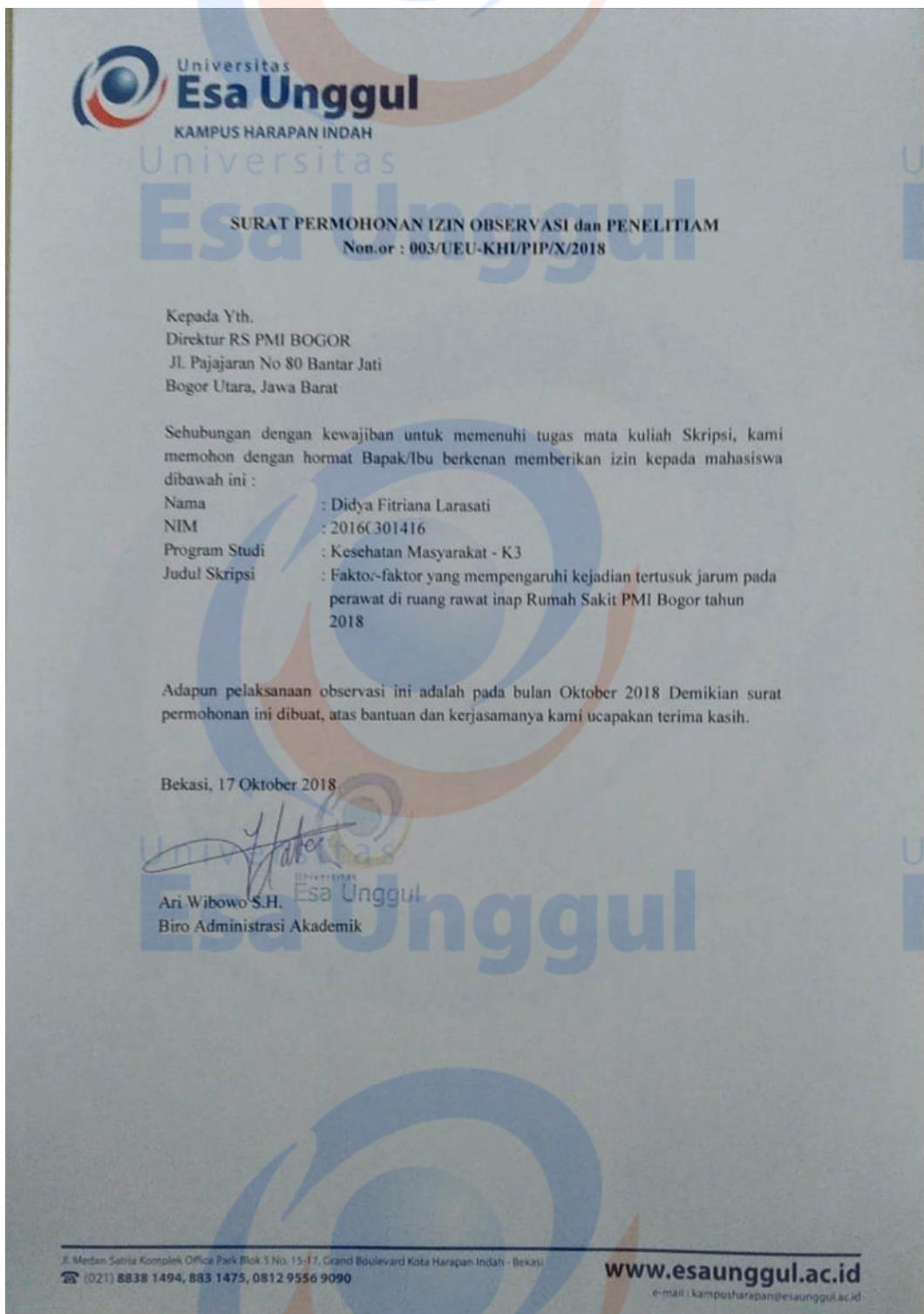
V. PERTANYAAN KEJADIAN TERTUSUK JARUM

Petunjuk Pengisian

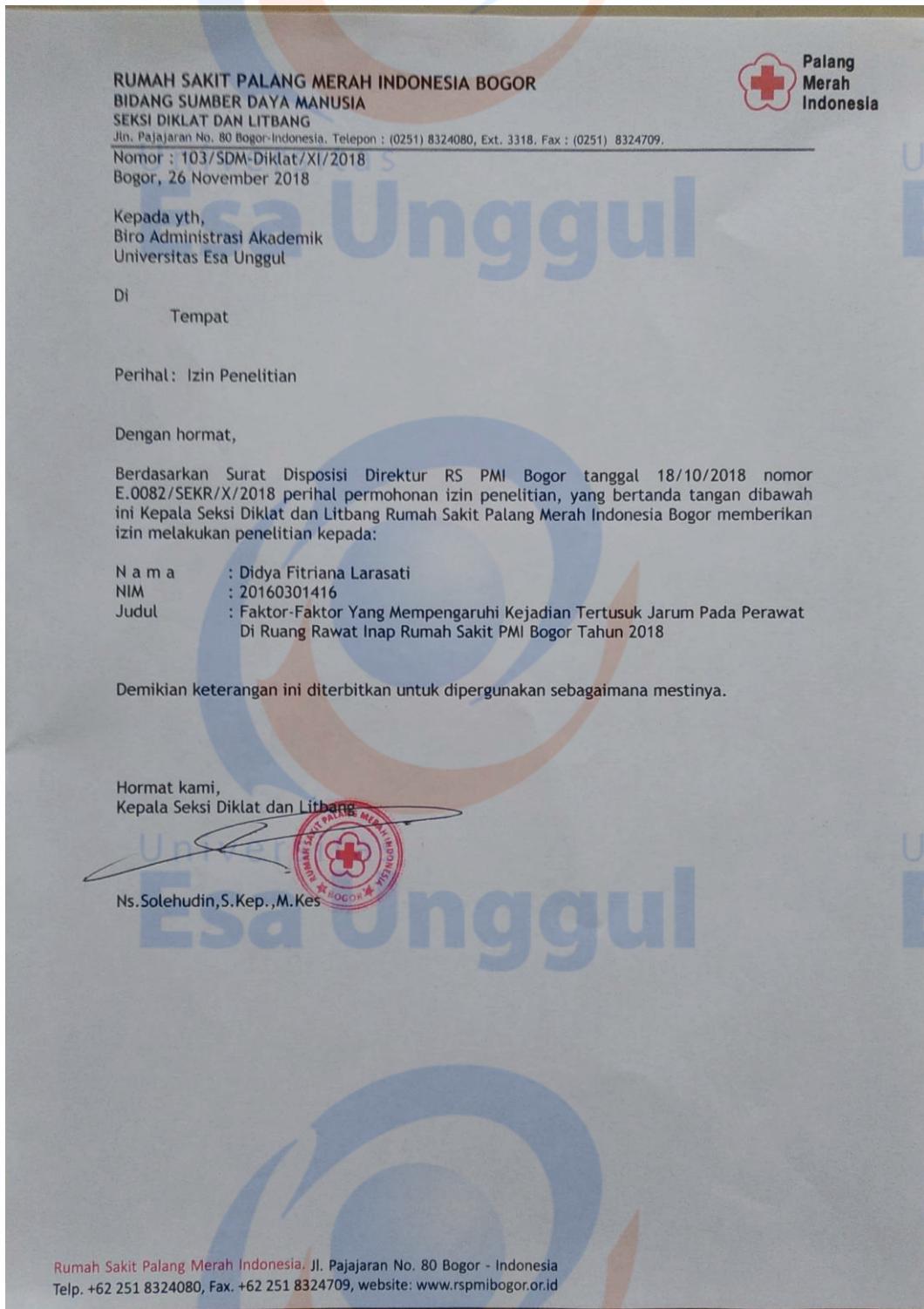
Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (X). Dengan pilihan jawaban: Sangat tidak setuju, tidak setuju, Netral, Setuju dan Sangat setuju.

No.	Pertanyaan	Sangat tidak setuju (1)	Tidak setuju (2)	Setuju (3)	Sangat setuju (4)
1.	Apakah kejadian tertusuk jarum disebabkan oleh kelalaian atau ketidak sengajaan pada perawat?				
2.	Jika tertusuk jarum saya langsung mencuci tangan dengan air mengalir?				
3.	Saya tidak memencet tangan paska tertusuk jarum?				
4.	Setelah tertusuk jarum saya langsung dibawa ke IGD?				
5.	Saya melakukan penanganan berlajut dengan pemeriksaan labolaturium				
6.	Saya melaporkan kepada komite k3 RS?				

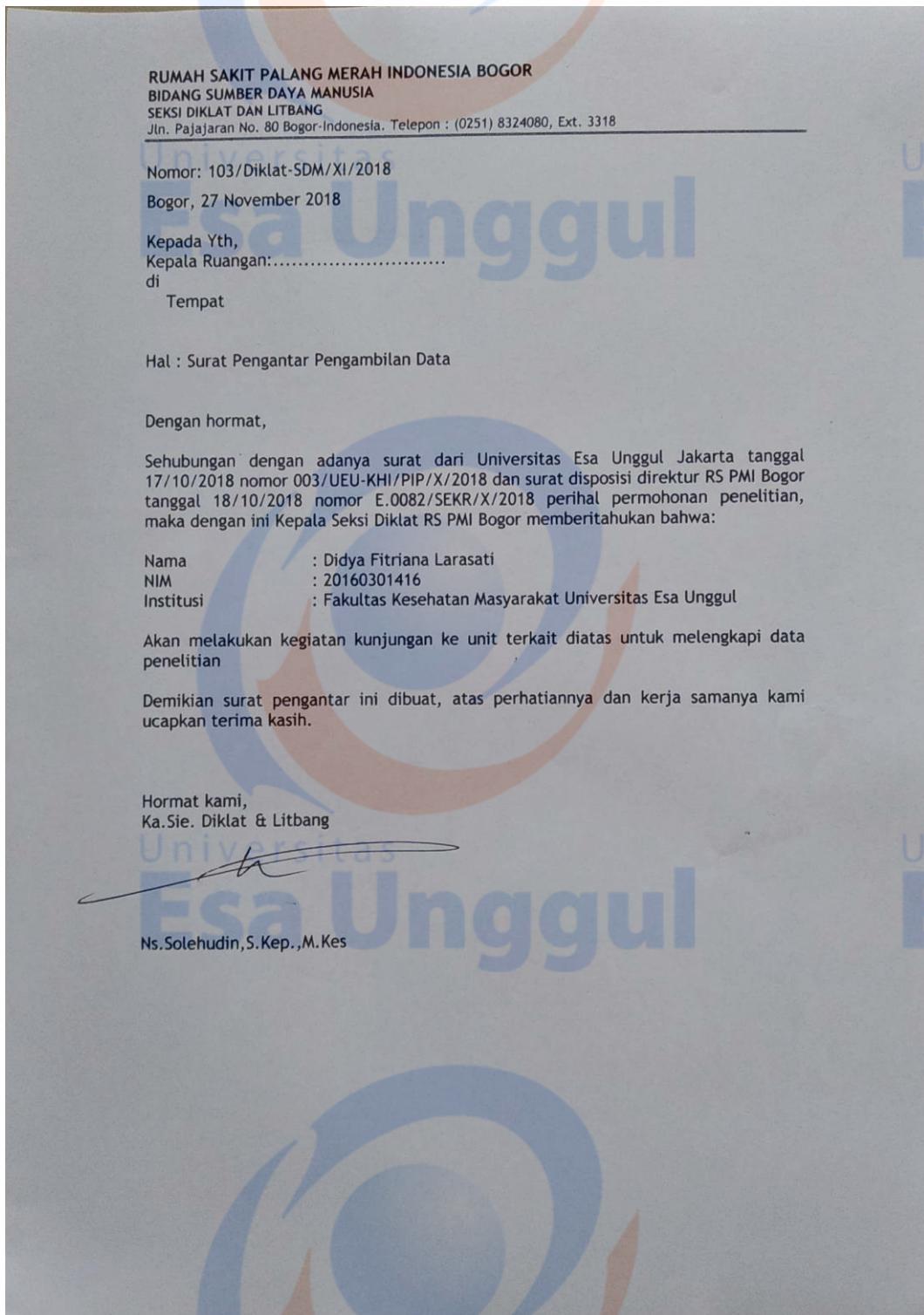
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Observasi dan Penelitian



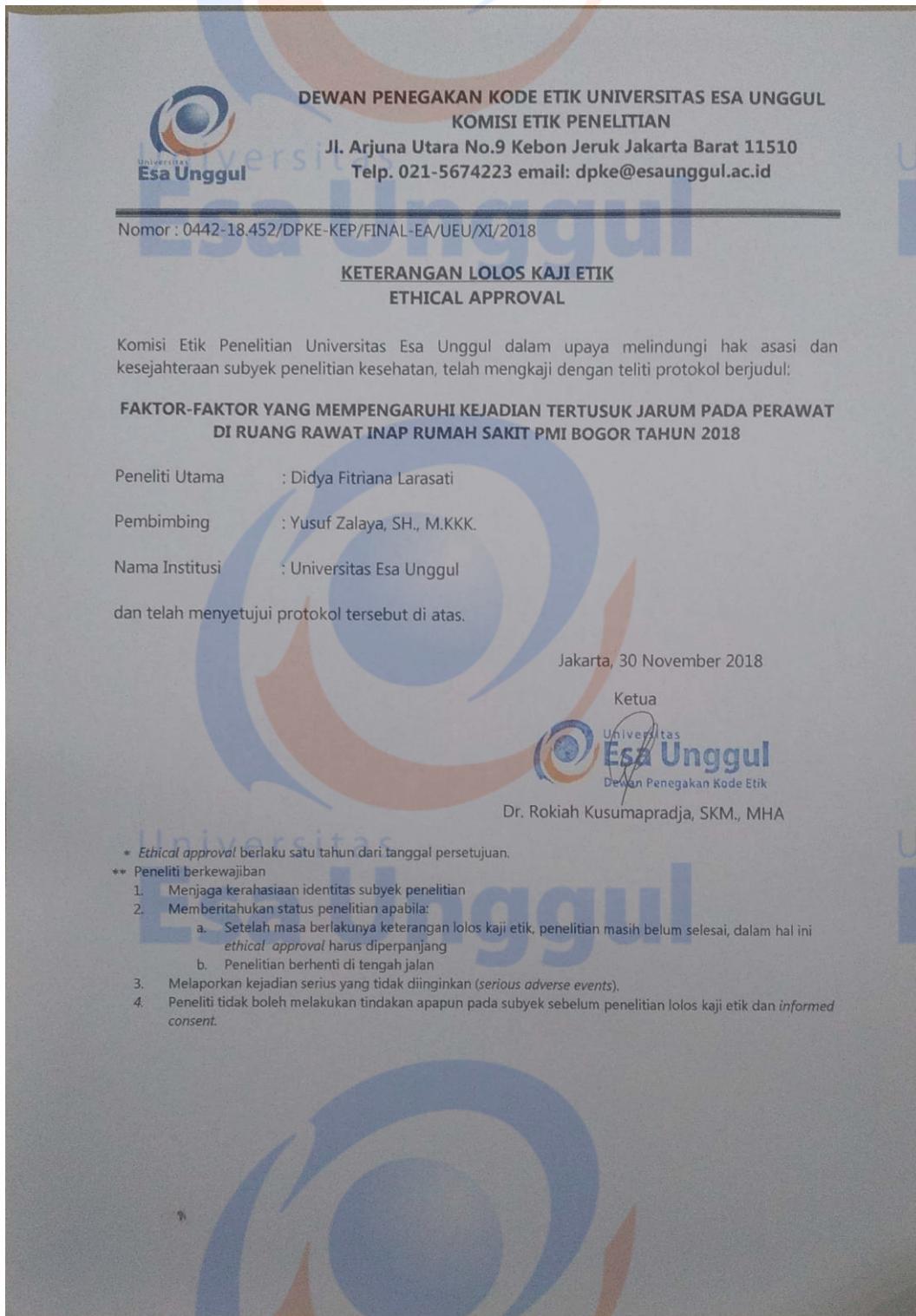
Lampiran 4 Surat Balasan izin Observasi dan Penelitian



Lampiran 5 Surat Pengantar Pengambilan Data



Lampiran 6 Keterangan lolos kaji etik



Lampiran 7 Formulir Bimbingan Skripsi

Lampiran 8 Angka Kejadian Tertusuk Jarum Tahun 2017

Rekapitulasi Kejadian Kecelakaan Kerja
RS PMI Bogor Tahun 2017

No	Tgl Kejadian	Nama	Ruang	Jenis Kecelakaan	Bagian Tubuh yang Terluka
1	19/01/2017	Br. Mn	IGD	Tertusuk Jarum	Jari kelingking tangan kiri
2	20/01/2017	Sr. R A T	Suyudi	Tertusuk Jarum	Jari tengah tangan kiri
3	24/01/2017	Sr. I R	IGD	Tertusuk Jarum	Jempol tangan kanan
4	04/02/2017	Sr. H S M	Flamboyan	Tertusuk Jarum	Jari telunjuk tangan kanan
5	08/02/2017	Sr. I D	Afiat	Tertusuk Jarum	Jari telunjuk tangan kiri
6	25/03/2017	Sr. M	Seruni	Tertusuk Jarum	Lengan Kiri
7	09/05/2017	Sr. I Rh	Dahlia	Tertusuk Jarum	Telapak tangan kiri
8	15/05/2017	Sr. Y S.B	HD	Terciprat Darah	kedua Mata
9	22/05/2017	Br. J S	OK	Tertusuk Jarum	Kaki Kanan
10	19/06/2017	dr. M	ICU	Terciprat Darah	Mata
11	26/07/2017	Nn. D E P	Depan Poli	Tertimpa Pager	Kaki Kiri
12	12/08/2017	Tn. G G	Ruang Oksigen	Tertimpa Oksigen	Badan
13	20/08/2017	Sr. U	ICU	Tertusuk Jarum	Jari telunjuk tangan kiri
14	27/09/2017	Sr. R S	Afiat	Tertusuk Jarum	Jari tangan Kanan
15	04/10/2017	Bd. I	VK	Tertusuk Jarum	Jari tengah tangan kiri
16	06/10/2017	Sr. D K	HD	Tertusuk Jarum	Jari telunjuk tangan kanan
17	21/10/2017	Sr. A P P	Dahlia	Tertusuk Jarum	Jari telunjuk tangan kiri
18	22/10/2017	Sr. A L	ICU	Tertusuk Jarum	Jari kelingking tangan kiri
19	04/11/2017	Br. M F M	IGD	Tertusuk Jarum	Jari telunjuk tangan kanan
20	07/11/2017	Sr. G A D	Aster	Tertusuk Jarum	Jari tengah tangan kanan
21	11/11/2017	Sr. N M	Aster	Tertusuk Jarum	Jari kelingking tangan kanan
22	15/12/2017	Sr. I M A	HCU	Tertusuk Jarum	Jari telunjuk tangan kiri
23	20/12/2017	Tn. E I	IRM	Tersayat benda tajam	Jempol tangan kiri

Lampiran 9 Standar Operasional Prosedur (SOP) Penusukan Vena

PENUSUKAN VENA		
	No. Dokumen :	No. Revisi :
PROSEDUR OPERASIONAL	2.02.047	0
PENGERTIAN	Proses penusukan vena dengan jarum menggunakan teknik aseptik	
TUJUAN	1. Memberikan cairan intravena 2. Memberikan bolus obat 3. Mengambil bahan pemeriksaan darah 4. Memberikan nutrisi parenteral 5. Memberikan darah dan produk darah	
KEBIJAKAN	Dalam melakukan tindakan keperawatan harus mengutamakan mutu, keselamatan pasien, kepuasan pasien dan menjaga privacy pasien sesuai dengan kebijakan SK Direktur No.I.0029/KPTS/XII/2016 tentang Kebijakan Pelayanan Keperawatan	
PROSEDUR	PERSIAPAN ALAT: 1. Jarum sifit/IV cateter sesuai ukuran 2. Alat sterilisasi 3. Tourniquet 4. Plaster untuk memfiksasi 5. Sarung tangan 6. Transparan dressing 7. Kontainer penampungan darah 8. Peralatan lain sesuai dengan kebutuhan 9. Neirberken 10. Safety box PROSEDUR: 1. Periksa instruksi dokter dan rencana asuhan keperawatan 2. Identifikasi pasien 3. Jelaskan pada pasien prosedur yang akan dilakukan 4. Cuci tangan 5. Pakai sarung tangan bersih 6. Periksa apakah ada kontraindikasi penusukan vena/tidak, seperti fistula arterio-venosa, lengan pada sisi yang sama dengan sisi mastektomi, flebitis, infiltrasi, sclerosis. 7. Pilih lokasi penusukan vena. Kecuali bila ada kontra indikasi. Penusukan vena untuk indikasi pemasangan infus, pilih vena yang lurus, lengan yang tidak dominan, pertimbangkan panjang kateter sehingga pergantian tangan atau skru jauh dari ujung kateter 8. Pasang pengalas dibawah lokasi penusukan vena 9. Pasang tourniquet dengan kencang sekitar 5 sampai 10 cm di atas lokasi penusukan vena 10. Anjurkan pasien untuk membuka dan menutup genggaman tangannya, sampai terlihat jelas gambaran vena 11. Pakai sarung tangan	
PROSEDUR OPERASIONAL	No. Dokumen :	No. Revisi :
	2.02.047	0
	Halaman : 2/2	
PROSEDUR	12. Disinfeksi lokasi penusukan vena dengan alkohol swab dari bagian tengah terus mengarah keluar secara memutar sejauh beberapa centimeter 13. Tunggu catir antiseptik mulai mengering 14. Gunakan tangan yang tidak dominan untuk meregangkan kulit di bawah lokasi penusukan 15. Tisuukkan jarum dengan sudut 15-30° dengan lubang jarum mengarah ke atas, tusukkan kateter /sifit/memeras kulit dan masukkan ke dalam vena dalam satu kali tusukan 16. Ketika terlihat adanya darah pada lumen atau ketika sensasi tahanan menghilang, kurangi sudut kateter sampai hampir sejajar dengan kulit, masukkan kateter 0,5-1 cm sesuai kebutuhan 17. Lanjutkan prosedur selanjutnya sesuai dengan kebutuhan	
UNIT TERKAIT	Seluruh Unit Pelayanan Keperawatan	

Lampiran 9 Standar Operasional Prosedur (SOP) Penusukan Vena Seksi Unit Kepawatan (Sumber: Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Palang Merah Indonesia Nomor: 1.0029/KPTS/XII/2016).

Lampiran 10 Form Kejadian Tertusuk Jarum Pada Perawat

FORMULIR LAPORAN PPI

KEJADIAN TERTUSUK BENDA TAJAM DAN TERPAJAN ZAT KIMIA ATAU CAIRAN TUBUH DI RUMAH SAKIT PMI BOGOR TAHUN 2018

A. Kejadian :

- Tertusuk benda tajam : Jarum suntik Benda tajam lain :
 Skapel

Bagian tubuh yang tertusuk :

Terpajan Cairan : Bahan kimia :
 Cairan Tubuh :

Bagian Tubuh yang terpajan :

B. Petugas :

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Ruang kerja :
5. Status HbsAg : - Positif/negative/tidak tahu
- Pemeriksaan HbsAg tahun :

Bila Negatif :

Apakah sudah di imunisasi HbsAg (3 kali) ?

Bila sudah di imunisasi Hepatitis B :

→ Kapan terakhir : Tahun :

→ Titer anti Hbs :

6. Status HIV : Positif/negative/tidak tahu
7. Status HCV : Positif/negative/tidak tahu

Bogor, 28 Februari 2018

Kepala Ruangan

Petugas PPI Rumah Sakit PMI Bogor

(.....)

UJI VALIDITAS KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARAKAN UMUR DAN MASA KERJA

Component Matrix^a

	Component 1
Umur	.710
Masa kerja	.633

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Reliabilitas Umur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	10

Reliabilitas Masa Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	21

UJI VALIDITAS PERILAKU

Component Matrix^a

	Component
	1
P1	.684
P2	.708
P3	.725
P4	.680
P5	.766
P6	.670
P7	.731
P8	.714
P9	.698
P10	.708
P11	.662
P12	.777
P13	.757
P14	.734
P15	.708

Extraction Method: Principal

Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	15

UJI VALIDITAS SIKAP KERJA

Component Matrix^a

	Component
	1
SK1	.684
SK2	.732
SK3	.668
SK4	.771
SK5	.770
SK6	.773
SK7	.723
SK8	.747
SK9	.756
SK10	.777

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	10

UJI VALIDITAS KEJADIAN TERTUSUK JARUM

Component Matrix^a

	Component
	1
STJ1	.747
STJ2	.764
STJ3	.761
STJ4	.749
STJ5	.854
STJ6	.749

Extraction Method: Principal Component Analysis.
a. 1 components extracted.

Relabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	6

UJI NORMALITAS UMUR

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
UMUR	130	100.0%	0	0.0%	130	100.0%

Descriptives

UMUR		Descriptives		Statistic	Std. Error
		Mean	Lower Bound		
	95% Confidence Interval for Mean	1.45			
	Upper Bound	1.63			
	5% Trimmed Mean	1.54			
	Median	2.00			
	Variance	.250			
	Std. Deviation	.500			
	Minimum	1			
	Maximum	2			
	Range	1			
	Interquartile Range	1			
	Skewness	-.156		.212	
	Kurtosis	-2.007		.422	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
UMUR	.360	130	.000	.634	130	.000

a. Lilliefors Significance Correction

UJI NORMALITAS PERILAKU

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PERILAKU	130	100.0%	0	0.0%	130	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
			Mean	.538
PERILAKU	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	34.00	
	Mean	Upper Bound	35.00	
	5% Trimmed Mean		35.00	
	Median		35.00	
	Variance		37.615	
	Std. Deviation		6.133	
	Minimum		20	
	Maximum		50	
	Range		30	
	Interquartile Range		7	
	Skewness		-.098	.212
	Kurtosis		-.123	.422

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PERILAKU	.085	130	.000	.989	130	.000

a. Lilliefors Significance Correction

UJI NORMALITAS SIKAP KERJA

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SIKAP KERJA	130	100.0%	0	0.0%	130	100.0%

Descriptives

	Statistic	Std. Error
SIKAP KERJA Mean	1.95	.020
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.91
	Upper Bound	1.99
5% Trimmed Mean		2.00
Median		2.00
Variance	.051	
Std. Deviation	.227	
Minimum	1	
Maximum	2	
Range	1	
Interquartile Range	0	
Skewness	-4.000	.212
Kurtosis	14.215	.422

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
SIKAP KERJA	.540	130	.000	.235	130	.000

a. Lilliefors Significance Correction

UJI NORMALITAS MASA KERJA

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MASA_KERJA	130	100.0%	0	0.0%	130	100.0%

Descriptives

	Statistic	Std. Error
MASA_KERJA Mean	1.45	.044
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.37
	Upper Bound	1.54
5% Trimmed Mean	1.45	
Median	1.00	
Variance	.250	
Std. Deviation	.500	
Minimum	1	
Maximum	2	
Range	1	
Interquartile Range	1	
Skewness	.188	.212
Kurtosis	-1.996	.422

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
MASA_KERJA	.364	130	.000	.633	130	.000

a. Lilliefors Significance Correction

UJI NORMALITAS KEJADIAN TERTUSUK JARUM

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KEJADIAN TERTUSUK JARUM	130	100.0%	0	0.0%	130	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
KEJADIAN TERTUSUK JARUM	Mean	21.55	.140
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	21.28 21.83
	5% Trimmed Mean		21.60
	Median		22.00
	Variance		2.559
	Std. Deviation		1.600
	Minimum		14
	Maximum		24
	Range		10
	Interquartile Range		3
	Skewness	-.659	.212
	Kurtosis	2.471	.422

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
KEJADIAN TERTUSUK JARUM	.128	130	.000	.911	130	.000

a. Lilliefors Significance Correction

UJI UNIVARIAT

StatisticS

UMUR

N	Valid	130
	Missing	0

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18 - 35 tahun	102	78,5	78,5	78,5
35 - 55 tahun	28	21,5	21,5	100,0
Total	130	100,0	100,0	

StatisticS

PERILAKU

N	Valid	130
	Missing	0

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak aman	21	13,8	13,8	13,8
Aman	109	86,2	86,2	100,0
Total	130	100,0	100,0	

StatisticS**SIKAP KERJA**

N	Valid	130
	Missing	0

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negative	28	21,5	21,5	21,5
	Positif	102	78,5	78,5	100,0
	Total	130	100,0	100,0	

StatisticS**MASA KERJA**

N	Valid	130
	Missing	0

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<3tahun	59	45,4	45,4	45,4
	>3tahun	71	54,6	54,6	100,0
	Total	130	100,0	100,0	

StatisticS**KEJADIAN TERUSUK JARUM**

N	Valid	130
	Missing	0

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak baik	8	6,2	6,2	6,2
	Baik	122	93,8	93,8	100,0
	Total	130	100,0	100,0	

UJI BIVARIAT

1. HUBUNGAN KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN UMUR DENGAN KEJADIAN TERTUSUK JARUM PADA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RS PMI BOGOR TAHUN 2018

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
umur * kejadian tertusuk jarum	130	100.0%	0	0.0%	130	100.0%

			Kejadian tertusuk jarum		Total
			Tidak baik	baik	
Umur	18.35 tahun	Count	5	97	102
		% within dewasa awal	4,9%	95,1%	
	35-55 tahun	Count	5	23	28
		% within dewasa akhir	17,9%	82,1%	
Total		Count	10	120	130
		% within umur	22,8%	177,2%	

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.193 ^a	1	.023		
Continuity Correction ^b	3.529	1	.060		
Likelihood Ratio	4.327	1	.038		
Fisher's Exact Test				.038	.038
Linear-by-Linear Association	5.153	1	.023		
N of Valid Cases	130				

2. HUBUNGAN PERILAKU DENGAN KEJADIAN TERTUSUK JARUM PADA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT PMI BOGOR TAHUN 2018

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
perilaku * kejadian tertusuk jarum	130	100.0%	0	0.0%	130	100.0%

perilaku * kejadian tertusuk jarum Crosstabulation

Perilaku		Kejadian tertusuk jarum		Total
		Tidak baik	baik	
		Count	% within perilaku	
Tidak aman	Count	5	16	21
	% within perilaku	23.8%	76.2%	100.0%
Aman	Count	5	104	109
	% within perilaku	4.6%	95.4%	100.0%
Total	Count	10	120	130
	% within perilaku	7.7%	92.3%	100.0%

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	15.055 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	12.109	1	.001		
Likelihood Ratio	11.949	1	.001		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	14.939	1	.000		
N of Valid Cases	130				

3. HUBUNGAN SIKAP KERJA DENGAN KEJADIAN TERTUSUK JARUM PADA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT PMI BOGOR TAHUN 2018

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sikap kerja * kejadian tertusuk jarum	130	100.0%	0	0.0%	130	100.0%

sikap kerja * kejadian tertusuk jarum Crosstabulation

			Kejadian tertusuk jarum		Total	
			Tidak baik	baik		
Sikap kerja	Negative	Count	7	21	28	
		% within sikap kerja	25%	75%	100.0%	
	Positif	Count	3	99	102	
		% within sikap kerja	2,9%	97,1%	100.0%	
Total		Count	10	120	130	
		% within sikap kerja	7.7%	92.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.163 ^a	1	.002		
Continuity Correction ^b	6.655	1	.010		
Likelihood Ratio	6.870	1	.009		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	9.092	1	.003		
N of Valid Cases	130				

4. HUBUNGAN MASA KERJA DENGAN KEJADIAN TERTUSUK JARUM PADA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT PMI BOGOR TAHUN 2018.

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Masa kerja * kejadian tertusuk jarum	130	100.0%	0	0.0%	130	100.0%

			Kejadian tertusuk jarum		Total	
			Tidak baik	baik		
Masa kerja	<3 tahun	Count	10	49	59	
		% within masa kerja	16,9%	83,1%	100.0%	
	>3 tahun	Count	1	70	71	
		% within masa kerja	1,4%	98,6%	100.0%	
Total		Count	10	120	130	
		% within masa kerja	7.7%	92.3%	100.0%	

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10.047 ^a	1	.002		
Continuity Correction ^b	8.141	1	.004		
Likelihood Ratio	11.163	1	.001		
Fisher's Exact Test				.003	.003
Linear-by-Linear Association	9.970	1	.002		
N of Valid Cases	130				